

Kumpulan Hadits Tentang Haji & Umrah (Bagian 11): Haji Wajib Sekali Seumur Hidup

Ibadah Haji merupakan rukun Islam kelima yang wajib ditunaikan oleh setiap Muslim yang mampu, baik secara fisik, mental, maupun finansial. Menariknya, dalam Islam, kewajiban Haji hanya sekali seumur hidup, dan ini memiliki hikmah mendalam yang diatur dengan sempurna oleh syariat. Rasulullah ﷺ menegaskan batas kewajiban ini dalam hadits shahih, sebagai bentuk kemudahan dan kasih sayang Allah kepada hamba-Nya. Artikel ini membahas hadits terkait kewajiban Haji sekali seumur hidup, hukum fiqihnya, kisah sahabat, hikmah spiritual, hingga doa dan tips bagi yang akan berhaji pertama kali.

Hadits Tentang Kewajiban Haji Sekali Seumur Hidup

Dari Abu Hurairah RA, Rasulullah ﷺ bersabda:

“Wahai manusia! Sesungguhnya Allah telah mewajibkan Haji atas kalian, maka berhajilah.” Seseorang bertanya, “Apakah setiap tahun, wahai Rasulullah?” Beliau menjawab, “Jika aku katakan ya, niscaya akan menjadi kewajiban dan kalian tidak akan mampu melakukannya. Haji itu hanya sekali, siapa yang menambah, maka itu sunnah.”

(HR. Muslim)

Hadits ini menegaskan bahwa Haji hanya diwajibkan sekali seumur hidup bagi setiap Muslim yang memenuhi syarat istitha'ah (kemampuan). Bila seseorang mengulanginya, maka hukumnya menjadi sunnah dan berpahala, tetapi tidak lagi termasuk dalam kewajiban.

Kebijakan ini menunjukkan kemudahan syariat Islam, karena Allah tidak membebani hamba-Nya dengan sesuatu yang memberatkan. Oleh sebab itu, penting bagi setiap Muslim untuk memprioritaskan pelaksanaan Haji saat ia sudah mampu, tanpa menundanya secara sengaja.

Penjelasan Hukum Haji Fardhu dan Sunnah dalam Islam

Dalam ilmu fiqih, Haji dibagi menjadi dua kategori utama:

Haji Fardhu: Ibadah Haji pertama kali yang menjadi kewajiban atas setiap Muslim yang sudah baligh, berakal, merdeka, dan mampu. Inilah yang dimaksud dengan Haji Islam dan menjadi salah satu rukun Islam.

Haji Sunnah (Nafl): Ibadah Haji kedua dan seterusnya yang dilakukan sebagai bentuk tambahan ibadah. Hukumnya sunnah muakkadah (sangat dianjurkan), terutama bagi

mereka yang memiliki kelapangan harta dan kesehatan.

Para ulama sepakat bahwa melalaikan Haji fardhu setelah mampu termasuk perbuatan dosa besar. Bahkan sebagian ulama menganggap wajibnya segera, tidak boleh ditunda jika tidak ada uzur. Oleh karena itu, persiapan mental, spiritual, dan material harus dilakukan sedini mungkin.

Kisah Sahabat yang Bertanya tentang Kewajiban Haji kepada Nabi ﷺ

Hadits di atas lahir dari pertanyaan seorang sahabat yang bertanya kepada Rasulullah ﷺ, “Apakah wajib setiap tahun, ya Rasulullah?” Pertanyaan ini mencerminkan semangat para sahabat dalam mengetahui kadar kewajiban agama mereka secara tepat.

Rasulullah ﷺ menjawab dengan sangat bijak. Bila beliau menjawab “ya”, maka itu akan menjadi beban yang berat bagi umat. Maka beliau menjelaskan bahwa Haji hanya wajib sekali. Bila ada yang ingin menunaikan lebih dari itu, maka itu adalah bentuk amal kebaikan tambahan.

Kisah ini tidak hanya menunjukkan hukum Haji, tetapi juga menunjukkan kepedulian Rasulullah ﷺ terhadap umatnya, agar tidak terbebani. Ia mengajarkan prinsip penting dalam Islam bahwa agama ini tidak datang untuk menyulitkan, melainkan memudahkan.

Hikmah di Balik Kewajiban Haji Hanya Sekali Seumur Hidup

Syariat yang menjadikan Haji hanya wajib sekali menyimpan banyak hikmah. Di antaranya:

Keadilan sosial: Jika diwajibkan berkali-kali, tentu hanya orang kaya yang mampu melakukannya, sementara orang miskin akan tertinggal dari amal utama ini. Dengan kewajiban sekali, setiap Muslim punya peluang yang adil.

Prioritas amal: Setelah Haji pertama, Muslim dianjurkan memprioritaskan amal lain seperti zakat, wakaf, atau membantu orang lain berhaji.

Fokus pada kualitas, bukan kuantitas: Dengan kewajiban satu kali, umat Islam dituntut untuk menjadikan Haji itu sebagai Haji Mabruur, bukan sekadar gugur kewajiban.

Pengingat akhirat: Haji adalah ibadah yang menyimbolkan akhirat: ihram seperti kain kafan, padang Arafah seperti padang Mahsyar. Cukup sekali seumur hidup agar menjadi refleksi hidup yang mendalam.

Doa Memohon Kemampuan Menunaikan Haji Fardhu

Salah satu doa yang bisa diamalkan oleh setiap Muslim yang bercita-cita menunaikan Haji adalah:

أَرْوُفِعْ عَمَّ أَبْنَدَوْ أَرْوُكُ شَمَّ أَيْعَسَو أَرْوُزَبَمَّ أَحَحَّ يَنْقُزْرًا مُمَّهَلَلًا

“Ya Allah, karuniakanlah aku Haji yang mabrur, usaha yang Engkau terima, dan dosa

yang Engkau ampuni.”

Doa lain yang dapat diamalkan:

“Allāhumma yassir lī ziyārata baytikal ḥarām fi ‘āmī hādżā wa fi kulli ‘ām...”

(Ya Allah, mudahkan aku mengunjungi rumah-Mu yang suci tahun ini dan setiap tahun.)

Perbanyaklah doa setelah salat dan di waktu mustajab seperti sepertiga malam terakhir agar Allah membuka jalan bagi kita untuk menunaikan Haji.

Tips Mempersiapkan Diri untuk Haji Pertama Kali

Niat yang ikhlas: Pastikan bahwa niat Haji adalah untuk memenuhi kewajiban kepada Allah, bukan untuk popularitas atau kebanggaan sosial.

Belajar manasik sejak awal: Ikuti pembekalan manasik, tonton video pembelajaran, dan baca buku terpercaya agar memahami rukun, wajib, dan sunnah Haji.

Persiapkan dana jauh-jauh hari: Sisihkan tabungan khusus Haji dan prioritaskan pendaftaran melalui jalur resmi seperti Haji Reguler atau ONH Plus.

Jaga kesehatan fisik dan spiritual: Rutin olahraga, periksa kesehatan, dan perbanyak ibadah agar siap secara menyeluruh.

Latih kesabaran dan kebersamaan: Perjalanan Haji menuntut ketabahan menghadapi antrean, cuaca panas, dan keramaian. Belajar sabar dari sekarang.

Terima kasih telah membaca



 YouTube

Umrah BersamaMu
Official Youtube Video

Edukasi dan Informasi Terupdate untukmu

www.umrahbersamamu.com

Subscribe & Comment

Klik banner di atas untuk menonton konten menarik dari YouTube UmrahBersamaMu!